

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Tujuan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Keberhasilan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bayumas yaitu implementor Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) telah mengetahui tujuan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sudah melakukan upaya agar tujuan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan sesuai dengan pedoman Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, Pelaksanaan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).

Seperti melakukan pendekatan-pendekatan kepada peserta dengan cara memberikan bimbingan dan arahan dengan betul-betul sampai peserta atau sasaran merasa sudah cukup paham, dan memerikan dukungan lain melalui sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam KIE yang telah disediakan oleh pemerintah.

Keberhasilan selanjutnya yaitu peserta Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) telah mengetahui Program Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) banyak manfaat yang didapatkan dari Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yang didapatkan dari program ini. Manfaat yang didapatkan oleh peserta yaitu informasi dan edukasi terkait program Keluarga Berencana yang diselenggarakan oleh pemerintah.

2) Sumber Daya Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Pihak yang terlibat dalam Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bayumas sudah berhasil karena pihak yang terlibat yang terdiri dari Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Banyumas yang berperan sebagai instansi yang difasilitasi oleh pusat untuk menyelenggarakan kegiatan KIE salah satunya dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang tersebar pada setiap kecamatan, Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) atau bisa disebut kader yang melaksanakan KIE pada tingkat kelurahan, Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) yang melaksanakan KIE pada tingkat Rw dan Rt yang mana sebelum turun langsung ke lapangan mereka rutin diberikan bimbingan dan dibina supaya oleh lembaga maupun tenaga ahli kesehatan untuk menyalurkan ilmu yang telah diberikan.

Sumber Daya Teknologi atau Sumber Daya Lain dalam penyelenggaraan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas sumber daya teknologi atau sumber daya lain yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) yaitu sumber daya manusia seperti meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan kegiatan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE). Kemudian untuk sumber daya teknologi atau sumber daya lain (sarana dan prasarana) dalam penyelenggaraan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sudah menggunakan media digital dengan baik dalam pelaksanaannya.

3) Prosedur atau Standar Operating Procedures (SOPs)

Prosedur atau Standar Operating Procedures (SOPs) pelaksanaan program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa prosedur pelaksanaan kegiatan Program KIE sudah sesuai, baik Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas dan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana sudah kegiatan KIE berdasarkan jenis dengan menggunakan berbagai macam media KIE baik melalui media sosial maupun media cetak.

- 4) Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas.

Kendala yang ditemukan dilapangan yaitu Pendistribusian alat peraga KIE seperti KIE Kit masih belum merata terutama untuk tingkat kelurahan. Kemudian minim nya peserta KIE yang dirasakan oleh Sub PPKBD Tingakt RW da RT, kemudian tentang sarana dan prasarana yang masih belum lengkap seperti KIE kit, ATK, laptop. Dan terkait jadwal pelaksanaan yang dirasa terlalu dadakan.

Untuk faktor pendukung . Faktor pendukung dalam pelaksanaan Program Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas yaitu dukungan dan kebijakan dari pemerintah yang terus mengalir kemudian fasilitas sarana dan prasarana yang memadai yang membuat pelaksanaan program KIE berjaladengan lancar, dan juga semangat dari penyelenggara dan masyarakat yang membuat program ini sukses.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran-saran yang akan disampaikan penulis kepada aparaturnya Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

- 1) Kepala Dinas dan staff Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan pelaksanaan komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) pada program Keluarga Berencana sehingga partisipasi dan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan kontrasepsi yang sesuai kebutuhan, norma, agama, kesehatan dan adat.
- 2) Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) mampu memberikan pelayanan Keluarga Berencana yang baik demi memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai hak – hak pelayanan dasar.
- 3) Mampu berkoordinasi antara Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas dan pihak lain untuk mengatasi kendala –kendala yang dihadapi pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kontrasepsi secara bersama – sama untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan kontrasepsi. Sehingga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengatasi angka kematian ibu, angka kematian bayi dan tetap menjaga kesehatan reproduksi peserta Keluarga Berencana.